

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki¹. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan².

B. Subyek dan Sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang memberikan jawaban terhadap pokok-pokok penelitian. Subyek penelitian ini adalah Pendidik dan peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Sleman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendidik yang dijadikan subjek penelitian yaitu pendidik Pendidikan Agama Islam di empat SMP Negeri di Kecamatan Sleman yaitu:

- a. Endah Sri Winarni, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2

¹ Nasir, Mohammad (1999). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta. Hal 63.

² Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta. Hal. 310.

Sleman

- b. Sri Wahyuni, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sleman
- c. Siti Mukaromah, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sleman
- d. Etik Hidayatiningsih, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sleman.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu bagian dari populasi peserta didik yang diteliti. Peserta didik yang dijadikan sebagai sampel penelitian didapatkan melalui test membaca Al-Qur'an sehingga didapatkan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan maksud tertentu agar tujuan penelitian tercapai. Dalam hal ini, sampel diambil dari peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yang diketahui melalui tes. Tes dilakukan di 4 SMP Negeri yang diteliti sehingga didapatkan daftar siswa yang belum baik dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya, setiap sekolah diambil 5 siswa sebagai sampel sehingga didapatkan jumlah sampel 20 siswa sebagaimana tampak pada Tabel 1.

Tabel1. Sampel Penelitian

Asal SMP	Jumlah Sampel	Jenis kelamin	
		Laki2	Peremp
SMPN 2 Sleman	5	3	2
SMPN 3 Sleman	5	2	3
SMPN 4 Sleman	5	3	2
SMPN 5 Sleman	5	3	2

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki³. Observasi atau pengamatan yang dilakukan bersifat langsung. Pengamatan langsung (*direct observation*) yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti⁴. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas.

2. Wawancara

Interview atau yang sering disebut wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan⁵. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan problem psikologis yang dihadapi oleh pendidik maupun oleh peserta didik.

3. Test

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Test ini meliputi tes membaca Al-Qur'an peserta didik yang

³Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.70.

⁴Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), Hal. 91.

⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hal. 83.

meliputi makhraj, tajwid dan kelancaran membaca.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis dan terdokumentasi, seperti catatan-catatan harian, profil sekolah, foto, kurikulum serta arsip pembelajaran dan data siswa.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁶.

Secara umum, analisis selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Hiberman dibagi dalam 3 tahap, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan⁷. Secara lebih rinci, data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah :

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
2. Kategorisasi data.
3. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2008. Hlm. 337.

membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.

4. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cara cakupan focus penelitian dan mengujikannya dengan deskriptif.
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori.
6. Mengambil kesimpulan.

Untuk itu dalam analisis deskriptif kualitatif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang problematika psikologis pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Sleman Tahun 2016.